YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4214

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUICK ON THE DRAW TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI PUA

The Influence of Applying the Quick on the Draw Cooperative Learning Model on Learning Activeness in PAI-BP Lessons for Grade VIII at SMP Negeri 1 Sungai Pua

Rima Melati[1], Arifmiboy[2], Darul Ilmi[3], Afrinaldi[4]
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
rimamelati2701@gmail.com; arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 27, 2024	Nov 11, 2024	Nov 23, 2024	Nov 28, 2024

Abstract

This research is motivated by the fact that students' learning activity is still relatively low. The aim is to find out whether the average learning activity of participants is above 75 and whether there is a significant influence on PAI-BP class VIII learning on the subject matter "Usury in Buying and Selling and Accounts Payable". This research is experimental research with a static group comparison design. The population was all students in class VIII of SMP Negeri 1 Sungai Pua and the sampling technique used probability sampling with class VIII 1 as the experimental class and VIII 3 as the control class. Data was collsected using questionnaires and documentation, then analyzed using the T-test, namely the one sample t-test and the independent t-test. It was found that the average learning activity of students using the *Quick On The Draw* cooperative learning model was above 75, confirmed by the results of the one sample t-test, namely sig.(2-tailed) 0.002<0.05. The tcount value is 3.468>ttable 2.064. The next finding is that there is a significant influence of using

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the *Quick On The Draw* cooperative learning model on learning activity, confirmed by the results of the independent sample t-test, namely the Sig value. (2-tailed) 0.000 < 0.05 and has an average difference (Mean Difference¬) 13.14000.

Keywords: *Quick On The Draw* Type Cooperative Learning Model, Active Learning, Islamic Religious Education and Character

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata keaktifan belajar peserta di atas nilai 75 dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran PAI-BP kelas VIII pada materi pokok bahasan "Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang". Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain static group comparison. Populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Pua dan teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan VIII 3 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan penyebaran angket dan dokumentasi, kemudian dianalisa menggunakan Uji T-test yaitu uji one sampel t-test dan uji independent t-test . Diperoleh bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* di atas nilai 75 dikuatkan dengan hasil uji one sampel t-test yaitu sig.(2-tailed) 0,002<0,05. Nilai thitung 3,468>ttabel 2,064. Temuan berikutnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar, dikuatkan dengan hasil uji independent sampel t-test yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 dan memiliki selisih rata-rata (Mean Difference) 13,14000.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw*, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah revolusi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam dokumen kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam mendapatkan tambahan kalimat "dan Budi Pekerti" sehingga menjadi "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti". Sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap dari peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Fauzan et al., 2022).

Dalam Lampiran II keputusan kementerian pendidikan nomor 033 tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya, membina terkait akhlak mulia, akidah yang benar (‘aqīdah ṣaḥīḥah) berdasar paham ahlus sunnah wal jamā`ah, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, Mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa

perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (wasaṫiyyah) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme (Ezalia et al., 2020).

Sebagai suatu sistem, pendidikan agama islam mempunyai dasar yang berupa ajaran-ajaran islam yang terdapat di dalam Al-Quran dan Hadis dan seperangkat kebudayaannya (Kaharuddin & Sadat, 2019). Berbeda dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan agama islam memiliki karakteristik tersendiri sehingga memiliki makna khusus bagi umat, karena pendidikan agam islam menekankan pada pencari ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian dan pengalaman ilmu tersebut sebagai tanggung jawab terhadap Tuhan dan masyarakat.

Pembelajaran mempunyai berbagai komponen yang saling berhubungan (Yosada & Kurniati, 2019). Komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, strategi, media, dan penilaian pembelajaran, karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dan terencana dengan banyak komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah interaksi guru dan peserta didik. Cara guru dan siswa berinteraksi dapat berdampak pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Untuk memilih strategi dan model pembelajaran yang terbaik untuk digunakan dalam pembelajarannya, pendidik perlu mampu mengenali variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran(Hidayah et al., 2023; Pratama & Saputra, 2023; Purwanto, 2021).

Model pembelajaran adalah suatu kerangka atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menarik dan memudahkan pemahaman yang mendalam bagi siswa. Ada beberapa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: Model Pembelajaran Inkuiri, model pembelajaran Kontekstual, model pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran Kooperatif *Quick On The Draw* (Linlin, 2023) .

Model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang mengutamakan pada aktivitas siswa dan kerjasama siswa dalam mencari, menjawab, serta melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam suasana permainan. Selain itu, model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa-siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran *Quick On The Draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan

kepada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim (Fatmaningrum et al., 2015; Wiratama, 2020).

Model Pembelajaran *Quick On The Draw* diperkenalkan oleh Paul Ginnis. Menurut Paul Ginnis Model Pembelajaran *Quick On The Draw* merupakan jenis pembelajaran kooperatif, yang menginginkan agar peserta didik bekerja sama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan. Dalam tipe ini siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, saling ketergantungan, multi sensasi, artikulasi dan kecerdasan emosional (Taufiqulloh et al., 2021).

Model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* efektif digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Quick On The Draw* mampu meningkatkan kemandirian dan hasil belajar. Kelebihan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* mampu menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa, memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, dan memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran (Linlin, 2023).

Hal ini sesuai dengan tujuan *Quick On The Draw*, yaitu siswa melakukan kerja kelompok secara efisien dan produktif, memberikan pengalaman tentang macam-macam keterampilan membaca, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan tidak, membiasakan diri belajar pada sumber, dan model tersebut sesuai dengan karakter kinestetik siswa yang tidak dapat duduk diam.

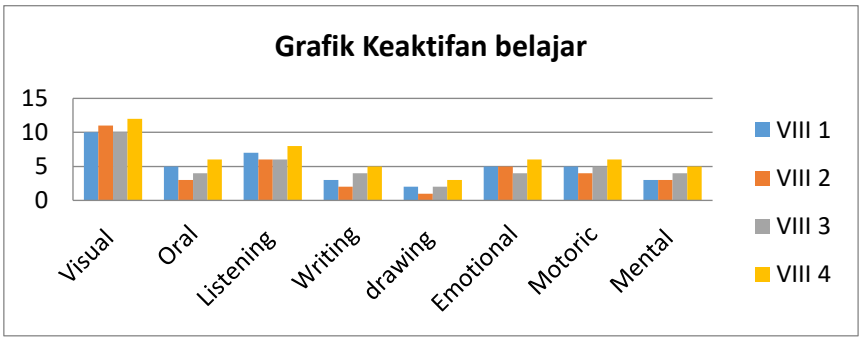
Salah satu keuntungan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw* yaitu dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar artinya kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar dalam proses pembelajaran adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Dasim Budimansyah keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam. Menurut Paul D. Deirich dalam (Syafruddin, 2022). mengatakan indikator atau bentuk seperti sebagai berikut : visual activities (aktivitas visual),

oral activities (aktivitas lisan), listening activities (aktivitas mendengarkan), drawing activities (aktivitas menggambar), motor activities (aktivitas gerak), mentally activities (aktivitas mental, emotional activities (aktivitas emosional) .

Dengan demikian penulis dapat membedakan antara anak yang aktif atau tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar ini idealnya terjadi dalam pembelajaran PAI di sekolah manapun tidak terlepas di SMPN 1 Sungai Pua.



Gambar 1. Grafik Keaktifan Belajar Siswa

Sumber: Data observasi awal

Berdasarkan data observasi awal di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya keaktifan belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat Teacher Centered. Model pembelajaran seperti ini kurang tepat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena siswa hanya menerima penjelasan dari guru sehingga tidak ada umpan balik antara siswa dan guru. Hal tersebut membuat siswa kurang berperan aktif selama pembelajaran. Sehingga hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Kedua siswa cenderung malu untuk bertanya kepada guru. Siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran. Biasanya terjadi karna kurangnya rasa percaya diri. Siswa lebih cenderung bertanya kepada teman sebangkunya dari pada kepada guru apabila tidak paham materi yang dijelaskan oleh guru. Ketiga siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran cenderung bermain dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang berkosentrasi terhadap pembelajarann beberapa siswa ada yang mengantuk, melamun, bermain dengan temannya dan ada yang izin keluar dengan alasan kekamar mandi. Keempat Siswa kurang berinisiatif mencari referensi seputar materi pembelajaran dan mempelajarinya, akan tetapi lebih memilih menunggu

penjelasan dari guru tujuan penelitian ini Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Pua Kabupaten Agam.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberikan perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini menggunakan Desain Eksperimen Semu (Quasi Eksperiment) dengan bentuk Static group comparison. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Desain ini menggunakan pemilihan subjek secara acak yang melibatkan dua kelompok subjek (eksperimen dan kontrol) tanpa pretest. Jadi penggunaan desain ini hanya melakukan posttest baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Postest
Kelas Eksperimen	X	O1
Kelas kontrol	-	O2

Dalam penelitian ini post-test digantikan dengan penyebaran angket dengan alasan karena keaktifan belajar bukanlah ranah kognitif sehingga dipandang tepat menggunakan angket.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungai Pua yang beralamat di Jl Raya Limo Suku Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Sumatera Barat untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun 2023/2024 di kelas VIII dengan estimasi tanggal 14 Januari 2014 sampai dengan 14 April 2024.

Adapun populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas yang berjumlah 101 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan probability

sampling dengan kelas VIII 1 berjumlah 25 siswa sebagai kelas Eksperimen dengan pemberian model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* dan kelas VIII 3 berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Sampel yang diambil sudah di uji normalitas dan homogenitas. 2 kelas sampel berdistribusi normal dan homogen dapat dilakukan uji selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan telah diuji validitas dan uji reabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan uji T-Test yaitu uji one sampel t-test dan uji independent t-test (Creswell & Creswell, 2018).

HASIL

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas mengenai gambaran umum tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian pada dua kelompok dan hasil perhitungan beserta pembahasannya dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI-BP . penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam. Penelitian dilakukan dengan penyebaran angket yang berisi angket keaktifan belajar. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas VIII 3 yang berjumlah 25 siswa menggunakan metode konvesional dan kelas eksperimen yaitu kelas VIII 1 berjumlah 25 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw*.

Setelah proses pembelajaran dilakukan kepada kedua kelas kemudian diadakan posttest. Data keaktifan belajar didapatkan dari perolehan hasil posttest setelah dilakukan peoses pembelajaran dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw* dan kelas konstrol dengan model konvesional. Perhitungan data hasil angket posttest keaktifan belajar kedua kelas sampel menggunakan bantuan SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 2. Data Perolehan Post-test

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Eror Mean
Nilai	Kelas Eksperimen	25	80,6400	8,13175	1,62635
	Kelas Kontrol	25	67,5000	9,50603	1,90121

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata post test kelas eksperimen yaitu sebesar 80,6400. Sedangkan rata-rata post test kelas kontrol sebesar 67,5000. Data tersebut menunjukkan pebedaan keaktifan belajar antar kedua kelas sampel.

Hasil Analisis Data

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas esperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka untuk menjawab rumusan masalah dilakukan uji T dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Uji T yang digunakan yaitu uji one sampel t-test dan uji independent sampel t-test.

Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Rata-rata keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* di atas nilai 75.

   H0: Rata-rata keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* sama dengan nilai 75.

2. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI-BP di SMP N 1 Sungai Pua .

   Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI-BP di SMP N 1 Sungai Pua .

Uji One Sample T-Test

Uji One Sample T-Test disebut juga dengan uji t satu sampel. Tujuannya untuk membandingkan rata-rata sampel yang diteliti dengan rata-rata populasi yang sudah ada.

Tabel 3. One Sample Statistic

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan Belajar	25	80,6400	8,13175	1,62635

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu digunakan N=25. Besar rata-rata sampel yaitu Mean=80,6400. Besar standar deviasi yaitu 8,13175. Besar standar error mean yaitu 1,62635.

Tabel 4. One Sample t-Test

One-Sample Test					95% Confidence Interval Of The Difference	
	t	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Keaktifan Belajar	3,468	24	,002	5,64000	2,2834	8,9966

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan selisih perbedaan antara mean sampel 80,6400 dengan mean differenc 5,64000. Degree of freedom yaitu N-1=24. Nilai T hitung diperoleh 3,468 . nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002. Dapat diketahui sig (2-tailed) 0,002 < 0,05. Nilai *thitung* 3,468 > *ttabel* 2,064. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI-BP di kelas VIII SMPN 1 Sungai Pua dengan nilai > 75.

Uji Independent Sampel T-Test

Uji Independent Sampel T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata 2 sampel yang tidak berpasangan.

Tabel 5. Independent Sampel t-Test

	Independent Sampel t-Test							95% Confidence Interval Of The Difference	
		f	Sig	T	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Keaktifan Belajar	Equal Variances assumed	1,572	,216	5,255	48	,000	10,52000	2,00177	6,49518	14,54482
	Equal Variances assumad			5,255	46,879	,000	10,52000	2,00177	6,49269	14,5731

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil dari uji parametik uji independent sampel t-test dari hasil ini nilai Sig. (2-tailed) 0,000) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan H0 ditolak dan Ha diterima sehungga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI-BP di SMP N 1 Sungai Pua.

Dapat dilihat dengan deskripsi data dari angket keaktifan belajar siswa yang dimana rata-rata keaktifan belajar setelah diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu sebesar 80,6400 dan rata-rata keaktifan belajar siswa dikelas kontrol yaitu sebesar 67,5000. Dapat disimpulkan berdasarkan perolehan data nilai angket keaktifan belajar di kelas eksperimen dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar terlihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih rata-rata (Mean Difference¬) 13,14000.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* menunjukkan rata-rata keaktifan belajar siswa di atas nilai 75, serta adanya pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Sungai Pua. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *one-sample t-test* yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002 (< 0,05) dan nilai *t-hitung* 3,468 (> *t-tabel* 2,064). Selain itu, uji *independent sample t-test* juga menunjukkan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 (< 0,05) dengan selisih rata-rata (Mean Difference) sebesar 13,14000. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang mendukung efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* efektif meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui beberapa tahapan pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek keaktifan, seperti motorik, visual, mental, dan komunikasi. Pada tahap awal, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif, yang meningkatkan interaksi dan keterlibatan aktif. Selanjutnya, kegiatan seperti mencari jawaban berdasarkan sumber materi, berlari mengambil pertanyaan, dan membahas hasil kerja kelompok mendorong siswa untuk aktif secara fisik dan mental. Tahapan ini memberikan

suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Keefektifan model *Quick On The Draw* juga diperkuat oleh berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Yesti Nurohmah, Yintia Saptiani, dan Elfrida Ismi Astari . Hasil penelitian Yesti menunjukkan adanya pengaruh signifikan model ini terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian Yintia mencatat peningkatan keaktifan belajar dari 38,46% menjadi 84,62% serta hasil belajar dari 46,15% menjadi 88,46% (Nurrohmah Y, et all, 2020). Sementara itu, penelitian Elfrida Astari menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah sebesar 11,99% pada siklus I dan 6,87% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan model *Quick On The Draw* tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan efektif untuk pembelajaran berbagai mata pelajaran (Astari, 2016) .

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: pertama rata-rata keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* di atas nilai 75 hal itu dikuatkan dengan hasil uji one sampel t-test yaitu sig. (2-tailed) 0,002 < 0,05. Nilai *thitung* 3,468 > *ttabel* 2,064. Besar rata-rata dari kelas eksperiment yaitu 80,6400, sedangkan rata-rata dari kelas kontrol yaitu 67,5000. Kedua, temuan berikutnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar hal itu dikuatkan dengan hasil uji independent sampel t-test yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0,000) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dan memiliki selisih rata-rata (Mean Difference) 13,14000.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, E. I. (2016). *Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sejarah siswa kelas X IIS 5 SMA Negeri 1 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2015/2016*. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/view/creators/YESTI_NUROHMAH=3A17205163151=3A=3A.html

Creswell, J. ., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design*.

Ezalia, E.,dkk. (2020). ANALISIS PERATURAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK RI NOMOR 7 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN PERLINDUNGAN ANAK DARI RADIKALISME DAN

TINDAK PIDANA TERORISME. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, *21*(1), 1–9. https://doi.org/10.46799/jst.v1i4.50

Fatmaningrum, S. A., Sumadi, S., & Haryono, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Geografi* …. https://core.ac.uk/download/pdf/289928578.pdf

Fauzan, M. F., Nadhir, L. A., Kustanti, S., & Suciani, S. (2022). Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil : Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa ? *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(3), 1805. https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1805-1814.2022

Hidayah, N., Patimah, S., & Subandi. (2023). Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *07*. https://doi.org/10.31000/jkip.v5i2.10009

Kaharuddin, K., & Sadat, A. (2019). Fungsi Dan Manfaat Cabang-Cabang Hadis Dalam Perspektif Studi Hadis. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *5*(1), 348. https://doi.org/10.58258/jime.v5i1.747

Linlin, L. S. A. (2023). Strategi Pembelajaran Kooperatif: Mengungkap Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. http://www.journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic/article/view/166

NUROHMAH, Y. (2020). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF QUICK ON THE DRAW TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM* …. repo.iain-tulungagung.ac.id. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/16743/

Pratama, A. R., & Saputra, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi*. *3*(1). https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.642

Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *1*(4), 151–160. https://doi.org/10.52436/1.jpti.26

Sugiyono. (2019). *Kuantitatif, P. P. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung*.

SYAPARUDDIN, S., MELDIANUS, M., & Elihami, E. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , *1*(1), 30–41. https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326

Taufiqulloh, D., Dadang, M., & Feby, S. (2021). *ANALYSIS OF STUDENTS ENTREPRENEURSHIP LEARNING RESULTS THROUGH ACTIVITIES QUICK ON THE DRAW*. repository.unpas.ac.id. http://repository.unpas.ac.id/53421/1/Artikel Pa Dadang Mulyana.3.pdf

Wiratama, W. M. P. (2020). Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif quick on the draw. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3325

Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *5*(2), 145–154. https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480